

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
KEMISKINAN DI INDRAMAYU**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**Fikri Labib**

**NIM: 19108010086**

**PEMBIMBING:**

**Dr. MIFTAKHUL CHOIRI, S.Sos.I., M.S.I.**

**NIP. 19821009 201503 1 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2024**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-140/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN  
DI KABUPATEN INDRAMAYU

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FIKRI LABIB  
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010086  
Telah diujikan pada : Senin, 15 Januari 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 65a9f78e5b3de



Penguji I  
Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 65a9f1da5a9bd



Penguji II  
Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.  
SIGNED

Valid ID: 65a881e77e2d5



Yogyakarta, 15 Januari 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 65af804369023

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fikri Labib

NIM : 191080100866

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktro Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Indramayu” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun seduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang tidak dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar Pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun,

Demiikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta,  
Kamis 4 Januari 2024  
Penulis



Fikri Labib  
Nim. 19108010086

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara  
Fikri Labib Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**  
Di – Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fikri Labib

NIM 19108010086

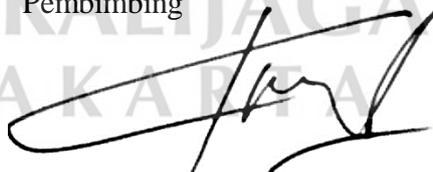
Judul Skripsi : Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Indramayu

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata-1 dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, Kamis, 4 Januari 2024  
Pembimbing



Dr. MIFTAHUL CHOIRI S.Sos.I,M.S.I  
NIP. 19821009 201503 1 003

## ABSTRAK

Kemiskinan merupakan salah satu masalah dalam perekonomian Indonesia yang kompleks dan mendasar. Butuh dicari solusi untuk mengatasi atau paling tidak mengurangi tingkat kemiskinan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel tingkat pertumbuhan ekonomi, rata-rata lama sekolah dan tingkat UMK sebagai variabel bebas terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Indramayu sebagai variabel terikat. Analisis yang digunakan merupakan analisis kuantitatif dengan metode regresi linier berganda dalam data time series dari tahun 2010 sampai tahun 2022. Penelitian ini menyimpulkan, secara parsial, PDRB dan UMK tidak mempengaruhi tingkat kemiskinan. Sedangkan, variabel Pendidikan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Indramayu. Secara Simultan, Tingkat PDRB, rata-rata lama sekolah, dan UMK mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indramayu.

*Kata kunci: PDRB, pertumbuhan ekonomi, rata-rata lama Pendidikan, UMK, dan kemiskinan*



## ***ABSTRACT***

Poverty is one of the complex and foundational issues in Indonesia's economy. Solutions need to be identified to address or at least mitigate the level of poverty. This research aims to examine the influence of variables such as the economic growth rate, average years of schooling, and the regional minimum wage (UMK) as independent variables on the poverty rate in the Indramayu Regency as the dependent variable. The analysis employs quantitative methods, specifically multiple linear regression, using time-series data from 2010 to 2022. The study concludes that, individually, Gross Regional Domestic Product (PDRB) and UMK do not impact the poverty rate. However, the Education variable has a significant effect on the poverty rate in Indramayu. Simultaneously, the levels of PDRB, average years of schooling, and UMK collectively have a noteworthy influence on the poverty rate in Indramayu.

*Keywords: Gross Regional Domestic Product (PDRB), economic growth, average years of education, regional minimum wage (UMK), and poverty.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **MOTTO**

**Kesabaran Itu Ada Dua Macam: Sabar Atas Sesuatu Yang Tidak Kau Inginkan  
Dan Sabar Menahan Diri Dari Sesuatu Yang Kau Inginkan**

(Imam Ali bin Abi Thalib)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Segala puja dan puji syukur yang sangat mendalam atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Saya ingin mempersembahkan untuk kedua orang tua, kakak, adik, saudara, teman dan sahabat seperjuangan dan semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat, tak lupa juga saya persembahkan untuk almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah, dan kenikmatan terutama nikmat iman Islam sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Indramayu”

Shalawat dan Salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan Baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga sucinya yang telah menjadi penerang cahaya ma'rifat bagi sejarah untuk menuntun dan membimbing dalam gerak kesempurnaan manusia.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Sarjana Strata-1 dalam Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tentunya dalam penulisan yang penulis buat masih banyak kekliruan dan kesalahan. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, masukan, support dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. AL Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. MIFTAHUL CHOIRI S.Sos.I,M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terimakasih telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama proses penyelesaian skripsi ini
5. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I, S.E., M.E.K.. selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terimakasih telah membimbing dan memberi arahan

6. Teristimewa untuk keluarga; Ayah, Ibu, dan adik-adik saya yang menjadi sumber semangat untuk menyelesaikan pendidikan serta mendukung setiap pilihan menjalani orientasi kehidupan ke depan.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yogyakarta,  
Kamis 4 Januari 2024



**Fikri Labib**  
NIM. 19108010086



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>16</b>
A. Landasan Teori.....	16
1. Kemiskinan.....	16
2. Pertumbuhan Ekonomi.....	23
3. Upah Minimum .....	28
4. Pendidikan.....	30
B. Kajian Pustaka.....	34
1. Penelitian Terdahulu .....	34
2. Kerangka Pemikiran .....	44
3. Pengembangan Hipotesis .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Desain Penelitian.....	51

B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	51
C. Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan.....	53
D. Metode Pengujian Hipotesis .....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	60
B. Analisis Deskriptif.....	62
C. Pengujian Hipotesis .....	63
1. Analisis Regresi Linear Berganda .....	63
2. Uji Asumsi Klasik.....	64
3. Uji Hipotesis.....	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Kemiskinan Di Wilayah Ciayumajakuning .....	2
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Miskin Di Indramayu .....	3
Tabel 2.1 Telaah Pustaka .....	37
Tabel 4.1 Pertumbuhan Ekonomi.....	62
Tabel 4.2 Rata-Rata Pendidikan.....	63
Tabel 4.3 UMK Kabupaten Indramayu.....	64
Tabel 4.4 Kemiskinan Di Indramayu .....	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	67
Tabel 4.6 Multicollinearty Test .....	69
Tabel 4.7 Heteroscedasticity Test .....	69
Tabel 4.8 Test Autokorelasi .....	70

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 PDRB Kabupaten Indramayu.....	5
Grafik 1.2 UMK Kabupaten Indramayu .....	6
Grafik 1.3 Tingkat Pendidikan Kabupaten Indramayu .....	8
Grafik 4. 1 Normality Test .....	68



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	45
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian.....	46
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Indramayu .....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	83
Lampiran 2 .....	83
Lampiran 3 .....	84
Lampiran 4 .....	85
Lampiran 5 .....	86
Lampiran 6 .....	86



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam kehidupan manusia, kemiskinan adalah persoalan ekonomi yang sudah usang di semua wilayah, terlebih lagi di daerah yang relatif terbelakang. Secara umum, setiap wilayah berupaya mengurangi tingkat masyarakat miskin melalui capaian pertumbuhan PDRB yang diekspektasikan dapat meningkatkan guna mensejahterakan masyarakat. Pemerintah kini memahami kenyataan laju PDRB yang tinggi tidak mesti merepresentasikan pembangunan ekonomi membaik. Hal demikian memperlihatkan bahwa laju PDRB hanyalah syarat yang dibutuhkan, akan tetapi tidak meniscayakan memenuhi kinerja pembangunan daerah pada periode waktu yang panjang, disebabkan manfaatnya tidak dirasakan masyarakat secara merata dan menyeluruh.

Pengembangan ekonomi adalah suatu tahapan yang berdampak pada pernghasilan masyarakat per kapita mengalami kenaikan di suatu daerah dalam periode waktu tertentu. Akan tetapi, dalam fakta lapangan pembangunan ekonomi acap kali diperhadapkan pada permasalahan kemiskinan. Masalah kemiskinan adalah suatu persoalan yang bersifat multidimensi dan kompleks. Sehingga, usaha pemberantasan angka kemiskinan harus ditindak secara efektif, melingkupi beragam sisi kehidupan masyarakat dan diselenggarakan secara sistematis.

Menurut Badan Pusat Statistik (2000), kesejahteraan umum adalah keadaan materi, spiritual, dan sosial negara terpenuhi supaya hidup memadai. Kelayakan hidup dapat menunjang efektivitas pengembangan kemampuan diri, melaksanakan

peran sosial dan ekonomi masyarakat. Kesejahteraan umum bisa diukur berdasarkan indikator tingkat kemiskinan karena kemiskinan menjadi pokok pembahasan utama dalam pembangunan ekonomi suatu wilayah. Kesuksesan dan kegagalan capaian pertumbuhan ekonomi ditakar dengan perubahan Tingkat kemiskinannya. Di Indramayu tingkat kemiskinan mencerminkan kondisi kesejahteraan masyarakatnya. Umumnya, ada relasi negatif pada tingkat kesejahteraan umum dan tingkat kemiskinan. Penurunan tingkat kemiskinan di Indramayu menunjukkan peningkatan kesejahteraan masyarakat Indramayu.

Ciayumajakuning adalah wilayah bekas keresidenan meliputi Kabupaten Cirebon, Kota Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka, dan Kabupaten Kuningan. Pemerintah Kabupaten Indramayu perlu membandingkan tingkat kemiskinan dengan kota dan kabupaten di sekitarnya sebagai bagian dari tujuan mereka dalam mengatasi masalah kemiskinan.

**Tabel 1. 1 Tingkat Kemiskinan Di Wilayah Ciayumajakuning**

Tahun	<i>Indramayu</i>	<i>Majalengka</i>	<i>Kuningan</i>	<i>Kab. Cirebon</i>	<i>Kota Cirebon</i>
<b>2013</b>	14,99	14,07	13,34	14,65	10,54
<b>2014</b>	14,29	13,42	12,72	14,22	10,03
<b>2015</b>	14,98	14,19	13,97	14,77	10,36
<b>2016</b>	13,95	12,85	13,59	13,49	9,73
<b>2017</b>	13,67	12,60	13,27	12,97	9,66
<b>2018</b>	11,89	10,79	12,22	10,70	8,88

<b>2019</b>	11,11	10,06	11,41	9,94	8,41
<b>2020</b>	12,70	11,43	12,82	11,24	9,52
<b>2021</b>	13,04	12,33	13,10	12,30	10,03
<b>2022</b>	12,77	11,94	12,76	12,01	9,82
<b>Rata-rata</b>	<b>13,34</b>	<b>12,37</b>	<b>12,92</b>	<b>12,63</b>	<b>9,70</b>

*Sumber: BPS Kabupaten Indramayu*

Pada Tabel, 1.1 memperlihatkan rerata tingkatan kemiskinan di Indramayu relatif lebih tinggi di wilayah Ciayumajakuning. Dalam sepuluh tahun terakhir, kabupaten Indramayu menempati peringkat pertama daerah dengan rata-rata paling tinggi setiap tahun tingkat kemiskinan di wilayah Ciayumajakuning sebesar 13,24 persen. Disusul kemudian peringkat kedua yang ditempati kabupaten Kuningan 12,93.

Penghitungan tingkat kemiskinan pada indikator semua daerah cenderung berbeda-beda. Perbedaan tersebut disebabkan setiap daerah mempunyai dinamika tantangan masing-masing yang dipengaruhi banyak faktor; geografis, budaya, sosial, birokrasi, pendidikan dan tak terkecuali kecenderungan ekonomi.

**Tabel 1. 2 Jumlah Penduduk Miskin Di Indramayu**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>	<b>Penduduk Miskin</b>
<b>2010</b>	1.668.395	276,00
<b>2011</b>	1.675.790	272,10
<b>2012</b>	1.683.460	257,30
<b>2013</b>	1.672.683	251,10

<b>2014</b>	1.682.022	240,70
<b>2015</b>	1.691.386	253,10
<b>2016</b>	1.700.815	237,00
<b>2017</b>	1.709.994	233,40
<b>2018</b>	1.719.187	204,20
<b>2019</b>	1.728.469	191,90
<b>2020</b>	1.834.434	220,30
<b>2021</b>	1.851.383	228,60
<b>2022</b>	1.871.832	225,04

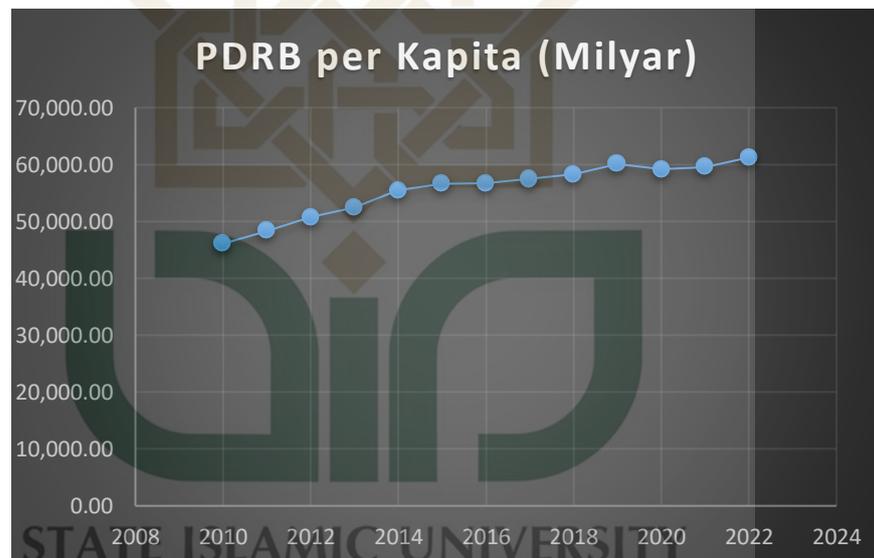
*Sumber: BPS Kabupaten Indramayu*

Pada tabel 1.2 jumlah penduduk Indramayu dalam tiga belas tahun terakhir relatif mengalami kenaikan setiap periode, sedangkan keseluruhan masyarakat miskin di Indramayu menurun dalam jangka waktu 2010-2022. Pengurangan jumlah kemiskinan tertinggi di tahun 2018 mencapai 12,51% dari jumlah periode sebelumnya. Sedangkan peningkatan total masyarakat miskin tertinggi pada tahun 2020 meraih angka 14,80% dari tahun sebelumnya. Hal demikian dimungkinkan karena masa pandemi memberi dampak besar bagi perekonomian masyarakat Indramayu sehingga pada tahun 2020 dan 2021 mengalami kenaikan yang masif. Hal positif terlihat pada satu tahun terakhir dimana lonjakan tingkat kemiskinan di Indramayu pasca tekanan pandemi mulai menurun sampai 1,56%.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Indramayu menggambarkan kerja pengembangan ekonomi. Percepatan perkembangan ekonomi sepanjang tahun bisa dianalisis berdasarkan harga konstan Produk Domestik Regional Bruto

(PDRB). Penggunaan PDRB pada harga konstan menjadi penting dikarenakan PDRB tersebut tidak terpengaruh oleh perubahan harga, sehingga cerminan perubahan adalah perubahan dalam produksi riil yang tidak terpengaruh fluktuasi harga. PDRB adalah nilai dari barang dan jasa mencakup seluruh total produksi sebuah wilayah dalam suatu masa waktu tertentu. Keseluruhan nilai barang dan jasa hasil produksi memperlihatkan kualitas penghasilan regional sebagai salah satu tolak ukur progresifitas ekonomi pada sebuah wilayah.

**Grafik 1.1 PDRB Kabupaten Indramayu**

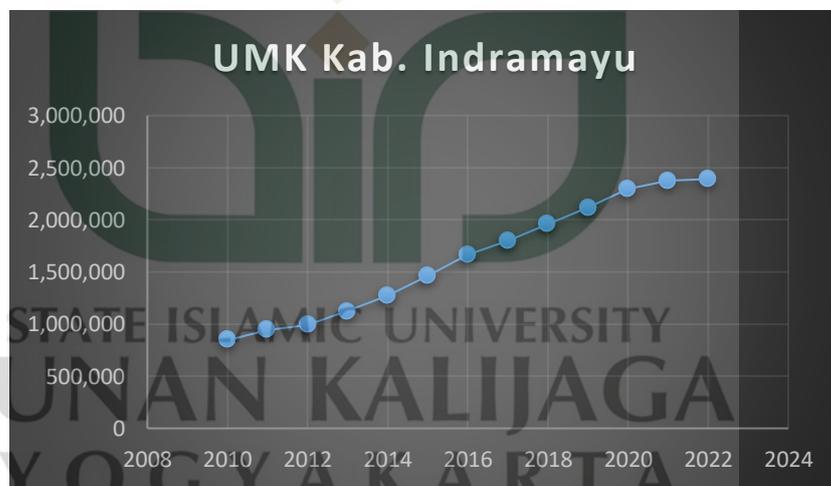


*Sumber: BPS Indramayu (olah data)*

Produk Domestik mempunyai pengaruh negatif atas tingkatan kemiskinan, naiknya produk domestik mengindikasikan meningkatnya kinerja produktif masyarakat pada sebuah wilayah. Tingkat produktifitas masyarakat naik dapat mengakibatkan meningkatnya penghasilan masyarakat, hingga mereka dapat menutupi kebutuhan hidup sehari-hari dan mengakibatkan tingkatan kemiskinan semakin menurun.

Peningkatan produktivitas dapat didorong dengan upah minimum sebagai bentuk jaminan tenaga kerja dalam memenuhi kebutuhan ekonominya. Tingkat upah minimum ditentukan kebijakan pemerintah suatu daerah akan mempengaruhi tingkat pengangguran, kian meninggi penetapan jumlah upah oleh pemerintah akan mengakibatkan total orang yang bekerja akan berkurang. Hal demikian bakal mempengaruhi peningkatan atau penurunan jumlah penduduk miskin suatu daerah. Upah minimum ialah upaya guna meningkatkan tingkat penduduk berpenghasilan rendah, terlebih masyarakat miskin. Kian bertambah jumlah upah minimum dapat meningkatkan penghasilan penduduk hingga kesejahteraan pun bertambah dan terlepas belenggu kemiskinan (Bruce Kauffman dan Julie L. Hotchkiss, 1999).

**Grafik 1.2 UMK Kabupaten Indramayu**



*Sumber: BPS Indramayu (olah data)*

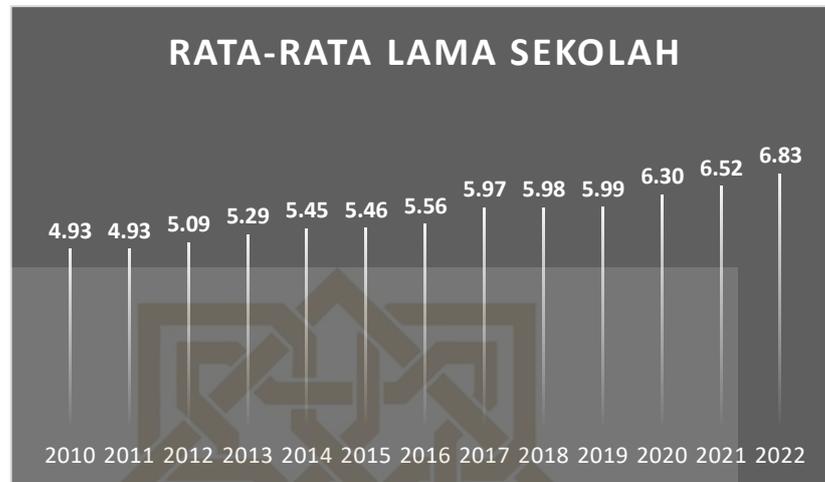
Dalam pandangan (Mankiw, 2003), Upah adalah merupakan faktor berpengaruh pada tingkatan pengangguran yang memiliki dampak pada tingkatan kemiskinan. Upah memiliki dampak negatif terhadap Tingkat kemiskinan. pemenuhan permintaan kebutuhan barang dan jasa bergantung pada pendapatan

upah tenaga kerja yang tidak cukup. Terlebih, harga barang dan jasa yang tinggi pada daerah tertentu memaksa pemerintah pengaturan standar upah minimum bagi perusahaan dalam memberikannya kepada tenaga kerja. Pemenuhan kebutuhan barang dan jasa bisa mampu mengurangi tingkatan kemiskinan.

Selain pertumbuhan ekonomi dan upah minimum, pendidikan juga berperan penting dalam menurunkan tingkat kemiskinan. Pendidikan dapat membantu mengembangkan kemampuan masyarakat melalui penguasaan disiplin pengetahuan dan keahlian. Secara teori, pengetahuan atau tingkat pendidikan yang tinggi memungkinkan berbanding lurus dengan kemampuan orang untuk berpikir, sehingga dalam mengambil keputusan sesuatu dilakukan secara terukur dalam memecahkan setiap permasalahan. Semakin lama seseorang belajar, kian banyak pengetahuan yang didapatkan membuat seseorang lebih mampu memahami permasalahan dan menemukan alternatif pemecahan masalah secara efektif dan efisien.

Pendidikan menjadi landasan mendasar perkembangan pembangunan suatu daerah, oleh karena itu, persoalan pendidikan jangan sampai diabaikan sebelah mata. Pendidikan mempunyai pengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan. Peningkatan pendidikan masyarakat dapat menaikkan produktifitas dan berimplikasi pada peningkatan pendapatan. Pendapatan yang meningkat membuat masyarakat penduduk bakal mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kebutuhan hidup yang terpenuhi bakal menyebabkan penurunan tingkat kemiskinan. Kualitas dan produktivitas masyarakat adalah penggerak percepatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

**Grafik 1.3 Tingkat Pendidikan Kabupaten Indramayu**



*Sumber: BPS Indramayu (olah data)*

Menurut Simmons dalam (M. Todaro, 2000) berpendapat tingkat pendidikan yang dicapai masyarakat membuat kemampuan dan keahlian meningkat, sehingga membuka peluang lebih besar mendapatkan pendapatan dan pencaharian lebih baik yang dapat menghindari jurang kemiskinan, oleh karena itu, pendidikan memiliki pengaruh negatif atas tingkat kemiskinan. Angeline dan Imelda dalam (Dwiazhari, 2020) berpendapat bahwa tingginya tingkatan pendidikan sebuah keluarga dapat menyebabkan tingkatan peluang kemiskinan keluarga itu menurun. Karena pengaruh tingkat pendidikan berkontribusi atas tingkat pendapatan keluarga. Pendidikan memberikan kemungkinan orang menggapai produktivitas kerja yang lebih efektif pada berbagai bidang pekerjaan, sehingga mampu meningkatkan pendapatan yang tinggi. Hal demikian tentunya menentukan peningkatan dan penurunan tingkat kemiskinan di suatu daerah.

Dalam teori lingkaran kemiskinan Nurse dalam (Kuncoro, 2000) menjelaskan bahwa modal suatu daerah menentukan produktifitas domestik. Di

Indonesia produktifitas domestik suatu daerah terukur berdasarkan pendapatan domestik regional bruto (PDRB). Produktifitas domestik itu sendiri menentukan tinggi dan rendahnya pendapatan masyarakat. Sedangkan, pendapatan menunjukkan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya atau tidak. Selain itu, pendapatan juga bisa diproyeksikan pada upah minimum sebagai bentuk upaya kebijakan pemerintah menyeimbangkan pendapatan masyarakat dengan standar kebutuhan hidup layak yang berlaku. Pendapatan masyarakat di lain hal menentukan kemampuan tingkat tabungan dan investasi. Investasi memiliki beragam bentuk, bisa berupa investasi sumber daya manusia (SDM) yang menjadikan ukuran pendidikan sebagai indikator, maupun investasi kapital yang menjadikan ukuran konsumsi sebagai indikator. Mendukung teori tersebut, Menurut Simmons (M. Todaro, 2000), tingkat pendidikan menggambarkan kemampuan dan pengetahuan masyarakat yang akan menentukan peluang untuk mendapatkan pendapatan dan mata pencarian yang lebih baik agar terhindar dari keadaan kemiskinan yang menjerat.

Sebelumnya, Jundi (2014) pernah melakukan penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor pada tingkatan kemiskinan berbagai provinsi-provinsi di Indonesia. Jundi menyimpulkan perkembangan ekonomi mengurangi tingkat kemiskinan di provinsi-provinsi Indonesia secara signifikan. Analisis menunjukkan harga konstan Produk Domestik Regional Bruto memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada tingkatan kemiskinan, rata-rata lama sekolah memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada tingkatan kemiskinan, dan upah minimum regional juga memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada tingkat kemiskinan. Berdasarkan kesimpulan

penelitian tersebut, semua variabel independen memengaruhi tingkat kemiskinan dengan signifikan.

Khabibibi (2013) melakukan penelitian mengenai variabel-variabel yang memengaruhi tingkat kemiskinan di Jawa Tengah. Penelitian tersebut menghasilkan temuan berbeda. Pada analisis penelitian tersebut, upah minimum terbukti mempunyai pengaruh signifikan pada tingkat kemiskinan. Namun, variabel pertumbuhan ekonomi tidak menunjukkan pengaruh signifikan pada tingkat kemiskinan. Hal demikian dikarenakan kenyataan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak akan memberikan manfaat signifikan dalam mengurangi tingkat kemiskinan jika distribusi pendapatan tidak merata di seluruh lapisan masyarakat sehingga tidak seimbang.

Yudha (2013) melakukan penelitian mengenai dampak perkembangan ekonomi, upah minimum, tingkat pengangguran terbuka, dan inflasi pada tingkat kemiskinan di Indonesia, ditemukan kesimpulan yang berbeda. Penelitian ini memperlihatkan pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, sementara upah minimum tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. Menurut peneliti, hal ini terjadi karena sektor informal memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian Indonesia. Sektor informal belum mampu menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia, sementara pengukuran upah minimum hanya berlaku pada pekerjaan di sektor formal.

Pada tahun 2020, Suropto & Subayil (2020) melakukan suatu penelitian tentang pengaruh tingkat pendidikan, pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan

indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan di D.I. Yogyakarta periode 2010-2017, ditemukan kesimpulan yang berbeda. Penelitian ini mengindikasikan bahwa adanya korelasi negatif dan signifikan antara pertumbuhan ekonomi dengan tingkat kemiskinan. Sementara itu, variabel tingkat pendidikan yang berkaitan dengan rata-rata lama sekolah, tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini diduga disebabkan oleh kenyataan bahwa rata-rata buta huruf penduduk Provinsi D.I. Yogyakarta relatif cukup tua.

Berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan dari hasil-hasil penelitian terdahulu. Ketidakselarasan hasil penelitian terdahulu dengan hasil yang lebih baru menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai masalah ini, terutama dengan mempertimbangkan studi kasus yang berbeda. Berdasarkan penguraian di atas, peneliti memiliki maksud agar mengangkat tugas akhir dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Indramayu”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang tersebut, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Indramayu pada rentang tahun 2010-2022?
2. Bagaimana dampak upah minimum terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Indramayu pada rentang tahun 2010-2022?
3. Bagaimana dampak rata-rata lama sekolah terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Indramayu pada rentang tahun 2010-2022?

4. Bagaimana dampak perkembangan ekonomi, upah minimum, dan rata-rata lama sekolah terhadap tingkat kemiskinan Kabupaten Indramayu pada rentang tahun 2010-2022?

### **C. Tujuan Penelitian**

Melalui latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian memiliki tujuan:

1. Untuk mengidentifikasi dampak perkembangan ekonomi pada tingkat kemiskinan di Kabupaten Indramayu selama periode tahun 2010-2022
2. Untuk mengidentifikasi dampak upah minimum pada tingkat kemiskinan di Kabupaten Indramayu selama periode tahun 2010-2022
3. Untuk mengidentifikasi dampak rata-rata lama sekolah pada Tingkat kemiskinan di Kabupaten Indramayu selama periode tahun 2010-2022
4. Untuk mengidentifikasi dampak perkembangan ekonomi, upah minimum kota/kabupaten (UMK), dan rata-rata lama sekolah secara bersamaan pada tingkat kemiskinan di Kabupaten Indramayu selama periode tahun 2010-2022.

### **D. Manfaat Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2010) fungsi penelitian adalah upaya menjawab dan menggambarkan pengaruh dari suatu tujuan penelitian yang hendak dicapai, berdasarkan sistematika pengetahuan guna memahami, memecahkan, dan membuat tahapan metodologi dalam mengatasi permasalahan yang diteliti. Fungsi penelitian bisa dibagi ke dalam 2 kategori yaitu sebagai fungsi teoritis dan fungsi praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi peneliti

Penelitian adalah implementasi ilmu yang diperoleh selama studi tingkat sarjana dan merupakan praktek dari teori yang diperoleh dalam situasi yang nyata. Selain itu, penelitian ini juga memiliki tujuan guna mencukupi syarat akademik untuk meraih gelar Sarjana (S1) dalam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Bagi Akademik

Penelitian diharapkan bisa menjadi sumber referensi di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Indramayu

Penelitian diharapkan bisa menyediakan data yang berharga untuk meningkatkan pemahaman tentang dampak perkembangan ekonomi, upah minimum di tingkat kabupaten/kota, dan rata-rata lama sekolah. Informasi ini juga diharapkan akan menjadi dasar bagi perumusan kebijakan yang relevan dalam menangani isu kemiskinan di Indramayu di masa depan.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian bisa menjadi penyumbang pengetahuan, informasi, dan rekomendasi agar masyarakat memahami kondisi dan keadaan tentang persoalan kemiskinan di Kabupaten Indramayu.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian, diharapkan bisa menjadi sumber referensi untuk peneliti selanjutnya dalam mengeksplorasi aspek dalam bidang yang serupa namun dengan pendekatan dan cakupan yang berbeda.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Dalam menyelesaikan tugas akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, penulisan mengikuti struktur terdiri dari lima bab utama. (Ardiansyah, Dkk, 2019)

Bab I adalah bagian mukadimah, mencakup latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penulisan.

Bab II berfokus pada landasan teori, yang terbagi menjadi dua bagian: Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran. Dalam Kajian Pustaka, diberikan ulasan tentang teori dan konsep yang berkaitan dengan perkembangan kemiskinan, perkembangan ekonomi, durasi rata-rata sekolah, dan upah minimum.

Bab III adalah bagian yang mengeksplorasi Metode Penelitian, yang mencakup aspek seperti desain penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel, sumber informasi, serta teknik pengumpulan data. Selain itu, bab ini juga menjelaskan model dan metode analisis yang digunakan, termasuk teknik pengujian data dan pengujian hipotesis.

Bab IV adalah bagian yang difokuskan pada Hasil Analisis dan Pembahasan. Ini mencakup konsep umum objek penelitian atau sampel, analisis deskriptif, analisis regresi, pengujian hipotesis, dan pembahasan terkait kesimpulan analisis tersebut.

Bab V merupakan bagian penutup yang berisi ringkasan kesimpulan dan rekomendasi yang disajikan oleh penulis kepada para pemangku kepentingan. Kesimpulan mencakup hasil dari pemeriksaan hipotesis dan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Di bagian rekomendasi, terdapat gagasan-gagasan yang dapat dijadikan dasar untuk pengembangan dan pihak-pihak yang terkait serta sebagai masukan guna penelitian pada waktu mendatang.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pengkajian dari penelitian berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Indramayu," penilaian yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Dalam analisis Parsial, variabel pertumbuhan ekonomi (X1) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan, berdasarkan tingkat signifikansi sebesar 5%.
2. Dalam analisis Parsial, variabel pendidikan (X2) memiliki dampak negatif serta signifikan terhadap tingkat kemiskinan, berdasarkan tingkat signifikansi sebesar 5%.
3. Dalam analisis parsial, variabel UMK (X3) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan, berdasarkan tingkat signifikansi sebesar 5%.
4. Secara beriringan, variabel bebas (X) memiliki dampak signifikan terhadap tingkat kemiskinan (Y) yang tampak pada nilai probabilitas sebesar 0,009 yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0,05 (5%).
5. Berdasarkan nilai koefisien determinasi yang diselaraskan (Adjusted) sebesar 0,59, dapat diartikan sekitar 59% variasi dalam variabel terikat terpengaruhi variabel bebas (X), sedangkan 41% selebihnya terpengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## B. Saran

Dengan merujuk kepada kesimpulan di atas, penulis ingin memberikan beberapa pendapat dan masukan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang dapat menjelaskan sekitar 41% variabilitas dalam tingkat kemiskinan di Kabupaten Indramayu. Penelitian selanjutnya dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih komprehensif dan signifikan tentang variabel yang mempunyai pengaruh atas tingkat kemiskinan di wilayah tersebut. variabel-variabel tambahan yang mungkin berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Indramayu, seperti akses ke layanan kesehatan, tingkat pengangguran, atau program-program pemberdayaan ekonomi yang ada di wilayah tersebut. Selain itu, penting untuk melakukan kontrol yang cermat terhadap indikator variabel yang digunakan, seperti dalam kasus ini di mana indikator upah dianggap kurang tepat.
2. Pemerintah perlu mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kesadaran pendidikan masyarakat Indramayu yang cenderung kurang peduli terhadap pendidikan. Hal ini dapat dilakukan melalui kampanye pendidikan yang kuat dan berkelanjutan, serta kebijakan-kebijakan jangka panjang yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan di wilayah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Khomsan, D. (2015). *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Boediono. (1999). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPFE.
- bruce Kauffman dan Julie L. Hotchkiss. (1999). *The Economics of Labor Markets*. BPFE UGM.
- Dwiazhari, D. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur.pdf*.
- Fadila, N. P. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran, Ketimpangan Pendapatan, Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Provinsi Jawa Timur. *Skripsi*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Febrianti, L. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2). <https://doi.org/10.55049/jeb.v7i2.30>
- Hartono, A. A. dan. (1997). *Ilmu Sosial Dasar*. Bumi Aksara.
- I Putu Arya Finkayana, M. H. U. D. (2016). Ipm Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Bali Tahun 2004 – 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(7), 861–881.
- Jhingan, M. L. (2012). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Rajawali Press.
- Jundi, M. A. (2014). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Provinsi-Provinsi di Indonesia. *Skripsi*, 1(16), 1–88.
- Khabhibi, A. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang MempengaruhI. *Skripsi*.
- Kuncoro, M. (2000). *Ekonomi Pembangunan : Teori, Masalah, Dan Kebijakan*. UPP AMPYKPN.
- M. Ardiansyah, D. (2019). *Pedoman Penulisan Skripsi & Tesis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Sunan Kalijaga*.
- Mankiw, N. G. (2003). *Teori makroekonomi*. Penerbit Erlangga.
- Niswati, K. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2003-2011. *Eko-Regional*, 9(2), 82–89.
- Nugroho, I. A. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Zakat, Religiusitas, Dan Pendapatan Petani Terhadap Minat Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus: Petani Di Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten). *Skripsi*.

- Rahmawati, E. (2019). *Rancangan Pengujian Hipotesis*. <http://eprints.umg.ac.id/>
- Rukmanasari. (2021). Pengaruh Upah Minimum Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Wajo. *Skripsi*, 6.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV ALFABETA.
- Sukirno, S. (2000). *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Raja Grafindo Pustaka.
- Sumitra, D. (2018). *Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di kabupaten indramayu tahun 2002 – 2015*. 860, 5–6.
- Suripto, & Subayil, L. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di D.I.Yogyakarta Priode 2010-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 127.
- Syahza, A. (2021). *No Title Metodologi Penelitian (edisi revisi, 2021)*. UR PRESS.
- Todaro, M.P. dan Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi* (Jilid I Ed). Erlangga.
- Todaro, M. (2000). *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga Jilid I*. Penerbit : Erlangga.
- Todaro, M. P. dan S. S. C. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (Edisi kede). Erlangga.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya disertai panduan E-Views (Kelima)*. UPP STIM YKPN.
- Widyastuti. (2005). *Epidemiologi Suatu Pengantar* (Edisi 2.). EGC.
- Winarno, W. . (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*. UPP STIM YKPN.
- Wirawan, I. M. T., & Arka, S. (2013). Analisis Pengaruh Pendidikan, PDRB Per Kapita Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 4(5), 546–560.
- Wongdesmiwati, 2009. (2009). *Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia: Analisis Ekonometrika*.
- Yudha, O. R. P. (2013). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah minimum, tingkat pengangguran terbuka, dan inflasi terhadap kemiskinan di indonesia tahun 2009-2011. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat*

*Pengangguran Terbuka Dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2009-2011, 91.*

